

ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN SENTRA KAWASAN PRODUKSI GENTENG DI KABUPATEN JEPARA

Much. Imron

Abstract

This research to formulate the strategy of developing for the central location of roofs production in Jepara regency, through potential identification, problem, opportunities and changes which are owned by UKM by using SWOT analysis (strengths, weakness, opportunities, threats). The research held at the whole roofs UKM in Jepara regency, totally 686 respondents. The primary data collection held throught the questioner with the loading of questions about the modality and finance, human resources, production, marketing, and institution.

The result of research shows the problem faced by genteng UKM is the modality limitation had beside haven't been owned some access to the sources of modality and financial management which hasn't been done well, there still low quality of human resources had, pasive marketing, the low quality product also the aspects of institution which is not arranged well, for solving this case, the strategy may be able to do is optimalze the local potention supporting UKM development, increasing knowledgement and skill in this case for managing of human resources, finance, production or the marketing by technical traning, managerial accompaniment, field supervision, mechanization of research also recommends the local government to mediate UKM to access for the sources of modality, also facilitate UKM in order to participate in exhibition.

Keywords : *The strategy of developing, Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*

Pendahuluan

Pemerintah daerah mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan pengembangan potensi ekonomi strategis untuk mendukung laju pertumbuhan pembangunan ekonomi daerah melalui pemberdayaan perekonomian rakyat dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan. Pembangunan sektor industri kecil dapat dilakukan dengan memberdayakan Usaha Kecil Menengah (UKM) agar lebih efisien, produktif dan berdaya saing dengan menciptakan iklim usaha yang kondusif dan peluang usaha yang seluas-luasnya.

Krisis multi-dimensional yang dirasakan sejak awal tahun 1997 memberikan makna bagi perkembangan industri kecil di Kabupaten Jepara, karena industri kecil ini terbukti mampu bertahan dan justru mengalami pertumbuhan dari sisi jumlah pengusaha, omset kegiatan dan akses pemasaran. Perkembangan industri kecil di Kabupaten Jepara memberikan kontribusi yang relatif tinggi dan luas dalam hal penyerapan tenaga kerja, hal ini ditunjukkan dengan kenaikan jumlah tenaga kerja selama kurun waktu 5 tahun dari tahun 2001 sebesar 73.945 tenaga kerja sampai dengan tahun 2005 sebesar 94.468 tenaga kerja (28%). Sedangkan unit usaha potensial dalam sektor industri sejak tahun 2001 sampai dengan 2005 mengalami kenaikan sebesar 20%, dari 5.993 unit usaha